

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pada bab IV maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kecerdasan spiritual maha santri mabna ibnu sina Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki tingkat kecerdasan spiritual yang tinggi yaitu sebanyak 40% dari keseluruhan sampel atau 22 maha santri, tingkat yang sedang sebanyak 60% dari keseluruhan sampel atau 33 maha santri, dan tingkat yang rendah sebanyak 0% dari keseluruhan sampel atau 0 maha santri. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan mahasantri mabna Ibnu Sina Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada kategori yang sedang. Dengan demikian menunjukan bahwa tingkat kecerdasan maha santri masih kurang stabil dan mudah dipengaruhi oleh faktor ketidak seimbangan id, ego, dan superego. Kesemuanya itu disebabkan oleh diri individu, lingkungan keluarga ataupun dari lingkungan ma'had maupun di lingkungan kampus.
2. Tingkat Strategi coping Berdasarkan analisa data dapat diketahui bahwa strategi coping mahasantri manba Ibnu Sina menunjukan tingkat strategi coping tinggi 10% dari keseluruhan sampel atau 6 maha santri, tingkat yang

sedang yaitu sebanyak 90% dari keseluruhan sampel atau 46 maha santri, dan tingkat yang rendah adalah 0% dari keseluruhan sampel atau 0 mahasantri. Dari data di atas tingkat strategi coping mahasantri mabna Ibnu Sina Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tingkat yang sedang. Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa mahasantri mabna Ibnu Sina memiliki tingkat strategi coping yang sedang, yaitu 90% dari 46 maha santri, itu menunjukkan bahwa tiap santri memiliki penanganan terhadap masalah yang rata dilakukan tiap individu. Mengatasi stres bertujuan untuk mengurangi keadaan yang mendatangkan sters (*problem focused coping*) atau memperbesar sumber daya untuk menghadapinya. Sedangkan pengatasan stres yang diarahkan pada pengendalian emosi (*emotional focused coping*) bertujuan untuk menguasai, mengatur, dan mengarahkan tanggapan emosional terhadap situasi stres.

3. Pengaruh kecerdasan spiritual dengan strategi coping stres belajar pada mahasantri Sunan Ampel Al Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini menunjukkan nilai $p = 0,015$ pada taraf signifikasi 5% dan koefisien regresi 0,328. Hasil ini menunjukan bahwa kecerdasan spiritual berkorelasi secara signifikan terhadap strategi coping. Nilai R atau koefisien regresi 0,328 menunjukkan adanya korelasi positif antara kecerdasan spiritual dengan strategi coping. Hal ini menunjukkan bahwa semakin matang

kecerdasan spiritual yang dimiliki seseorang maka semakin matang pula strategi coping nya terhadap penyelesaian masalah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan dari berbagai pihak, yaitu :

1. Untuk mahasiswa perlunya peningkatan spiritualisme dengan cara lebih banyak bersyukur, sholat tahajut dan juga bedzikir setiap waktu. Agar dapat meningkatkan prestasi di kampus, lebih ditekankan terhadap pembagian waktu dan penanganan terhadap stress dikurangi dengan berdzikir,. Menghargai sesama manusia dan juga mendekatkan diri kepada ALLAH SWT.
2. Bagi lembaga yang bersangkutan hendaknya dalam peningkatan kecerdasan spiritual adanya pendekatan secara individu bukan hanya menyampaikan tentang agama tapi juga sebagai pendidik harus memberikan contoh yang baik pula. Misalnya bersikap lebih dewasa terhadap mahasiswa jika terdapat masalah pada saat berlangsungnya kegiatan di ma'had.
3. Untuk peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai beberapa variable misalnya seperti : kecerdasan intelektual, emosional, kecemasan, berfikir positif, efikasi diri dan juga tentang optimisme.